

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai Upaya Penyuluh Agama dalam Meningkatkan Peran Ayah di KUA Kecamatan Kuranji Kota Padang, dapat disimpulkan bahwa penyuluh agama telah melakukan berbagai upaya untuk menguatkan kembali fungsi dan tanggung jawab ayah dalam keluarga. Meningkatkan tersebut tidak hanya dilakukan melalui pemberian pemahaman keagamaan, tetapi juga melalui edukasi, motivasi, pembinaan, pendampingan, konsultasi dan pengarahan yang mencakup aspek keterlibatan ayah dalam keluarga, tanggung jawab ekonomi serta hubungan sosial dan kelembagaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga aspek tersebut saling berkaitan dalam membangun kembali peran ayah secara lebih utuh.

Pertama, pada aspek intervensi fisik, penyuluh agama berupaya meningkatkan kembali kehadiran dan keterlibatan ayah dalam kehidupan keluarga. Upaya tersebut dilakukan melalui pemberian edukasi, pemahaman dan pengarahan mengenai pentingnya ayah dalam pengasuhan, pendidikan, perlindungan, perhatian dan komunikasi dengan anak. Berdasarkan analisis temuan, peran ayah tidak hanya dapat dilihat dari keberadaan ayah secara fisik di dalam rumah, tetapi juga dari kualitas keterlibatannya dalam kehidupan anak. Temuan ini memperkuat teori mengenai peran ayah yang menempatkan ayah sebagai figur penting dalam pengasuhan dan perkembangan anak.

Kedua, pada aspek rehabilitasi ekonomi, penyuluh agama berupaya menguatkan kembali kesadaran dan tanggung jawab ayah dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Upaya tersebut dilakukan melalui motivasi, edukasi, pembinaan dan pengarahan agar ayah tetap berusaha, mampu mengelola pendapatan dan terbuka

dalam membicarakan kondisi ekonomi dengan istri. Berdasarkan analisis temuan, tanggung jawab ekonomi ayah tidak semata-mata diukur dari besar kecilnya penghasilan, tetapi dari adanya kemauan untuk berusaha dan kesediaan memenuhi kebutuhan keluarga sesuai dengan kemampuan.

Ketiga, pada aspek penguatan rehabilitasi sosial/institusional, penyuluh agama berupaya membantu ayah membangun kembali hubungan dengan keluarga dan lingkungan sosial melalui pendampingan, konsultasi, pemberian motivasi serta dorongan untuk mengikuti kegiatan sosial dan keagamaan. Selain itu, KUA Kecamatan Kuranji memberikan dukungan kelembagaan terhadap pelaksanaan pembinaan yang dilakukan oleh penyuluh agama. Berdasarkan analisis temuan, meningkatkan peran ayah tidak dapat dilakukan hanya melalui perubahan individu, tetapi membutuhkan dukungan keluarga, masyarakat dan lembaga yang terkait.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya penyuluh agama dalam meningkatkan peran ayah di KUA Kecamatan Kuranji Kota Padang telah dilakukan melalui tiga aspek yang saling berkaitan, yaitu intervensi fisik, rehabilitasi ekonomi dan penguatan rehabilitasi sosial/institusional. Ketiga aspek tersebut menunjukkan bahwa meningkatkan peran ayah merupakan proses menghidupkan kembali dan mengoptimalkan fungsi ayah, bukan sekadar mengembalikan keberadaan ayah di dalam keluarga. Ayah diarahkan untuk mampu hadir secara nyata, bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan keluarga, terlibat dalam pengasuhan dan pendidikan anak, membangun komunikasi yang baik serta berfungsi secara positif dalam lingkungan sosial.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi KUA Kecamatan Kuranji Kota Padang, diharapkan dapat meningkatkan pembinaan dan pendampingan keluarga, khususnya dalam memperkuat peran ayah dalam pengasuhan, pendidikan, perlindungan, pemenuhan kebutuhan ekonomi, komunikasi, serta hubungan sosial dalam keluarga. KUA juga diharapkan dapat mengembangkan kegiatan pembinaan yang melibatkan ayah secara langsung dan berkelanjutan serta memperkuat koordinasi dengan penyuluh agama, tokoh masyarakat, masjid, musala, dan lembaga terkait, sehingga proses meningkatkan peran ayah dapat berjalan secara optimal dan mendukung terwujudnya keluarga yang harmonis dan sakinah
2. Bagi Penyuluh Agama

Penyuluh agama diharapkan dapat meningkatkan pembinaan dan pendampingan terhadap keluarga, khususnya dalam penguatan kembali peran ayah dalam kehidupan keluarga. Penyuluh diharapkan tidak hanya memberikan pemahaman mengenai kewajiban ayah dalam mencari nafkah, tetapi juga mendorong keterlibatan ayah dalam pendidikan, pengasuhan, komunikasi, dan pembentukan hubungan yang harmonis dengan anak serta istri. Selain itu, penyuluh agama diharapkan dapat meningkatkan kegiatan pembinaan yang secara khusus melibatkan ayah, sehingga ayah tidak hanya menjadi sasaran secara tidak langsung dalam pembinaan keluarga. Penyuluh juga diharapkan dapat memperkuat koordinasi dengan KUA, tokoh masyarakat, masjid, musala, dan lembaga terkait dalam

melaksanakan kegiatan pembinaan keluarga. Bagi keluarga yang mengalami permasalahan, penyuluh diharapkan dapat melakukan pendampingan secara berkelanjutan dan tidak hanya memberikan nasihat satu kali, sehingga proses meningkatkan peran ayah dapat berjalan secara lebih optimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai peran ayah dengan cakupan yang lebih luas dan menggunakan pendekatan atau metode yang berbeda. Penelitian selanjutnya dapat mengkaji secara lebih mendalam mengenai efektivitas program penyuluhan dalam meningkatkan keterlibatan ayah, faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan meningkatkan peran ayah, serta dampak keterlibatan ayah terhadap perkembangan psikologis dan sosial anak. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat melibatkan lebih banyak pihak, seperti ayah, ibu, anak, penyuluh agama, konselor, dan lembaga terkait sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai meningkatkan peran ayah dalam keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2010). *Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Anak*. Universitas Medan Area.
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press.
- Abdilah, dkk. 2023. Meningkatkan Peran Ayah dalam Keluarga: Tinjauan Tafsir KEMENAG RI terhadap Fenomena Fatherless di Indonesia.
- Aisyah Amini, S. (2022). *Konseling Keluarga*. 2023: Dewa Publishing.
- Akhriansyah, M. (2023). *Keperawatan Keluarga*. Padang: Get Press Indonesia.
- Alawiyah, T. (2023). Implementasi Konseling Keluarga Berbasis Nilai-nilai Islam. *Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*, 10.
- Al-Faruqi, I. R. (1988). *Tauhid*. Bandung: Penerbit Pustaka.
- Al-Faruqi, I. R. (1988). *Tauhid*. Bandung: Penerbit Pustaka.
- Aminuddin. (1987). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung : Sinar Baru.
- Amri, M. S. (2017). Tauhid: Prinsip keluarga dalam Islam (problem keluarga di Barat). *Ulul Albab: Jurnal Studi dan Penelitian Hukum Islam*, 4.
- Amri, M. S. (2018). Tauhid: Prinsip Keluarga dalam Islam (Problem Keluarga di Barat). *Ulul Albab : Jurnal Studi dan Penelitian Hukum Islam*, Vol. 1, No. 2, h. 95–134.
- Amri, M. S.–1. (2018). Prinsip Keluarga dalam Islam (Problem Keluarga di Barat). . *Ulul Albab: Jurnal Studi dan Penelitian Hukum Islam*, Vol. 1, No. 2, h. 95–134.
- Astutik, S. (. (2010). *Pengantar Bimbingan dan Konseling*. IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- Awaru, A. O. (2021). *Sosiologi Keluarga*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- BALQIS, J. P. (2023). *Peran Ayah Dalam Mempengaruhi Perkembangan Anak*. Banda Aceh: Skripsi.
- BKKBN. (2017). *Peran Ayah dalam Pengasuhan*. Jakarta: Direktorat Bina Keluarga Balita dan Anak, BKKBN.
- Bowen, M. (1978). *Family Therapy in Clinical Practice*. New York: Jason Aronson.
- Dampak Peran Ayah Yang Hilang. (2025). *Jurnak Focus Konseling*, 55-64.
- Danis Woro, M. (. (2000). *Meningkatkan kawasan kota: Sebuah catatan dalam Pengembangan dan pemanfaatan kawasan kota*. Info URDI, 13.
- Darwin, N. K. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh Keluarga Pada Anak. *Skripsi*.
- David, M. D. (2014). Persepsi Anak terhadap Peran Ayah dalam Keluarga dan Implikasinya terhadap Pelayanan Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 2(1), 25–29.
- Dewi, R. (2021). Peran Konseling Keluarga Dalam Mengatasi Permasalahan Keluarga. *Iciegc*, 115-128.
- Diradja., I. D. (2012). *Tambo Alam Minangkabau*. Bukittinggi: Kristal Multimedia.

- Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. 2025. *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Program Meningkatkan Satuan Pendidikan Tahun Anggaran 2025*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Dr. Rola Pola Anto, S. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Penerapannya*. Penerbit Tahta Media Group.
- Dr. Sirajuddin Saleh, S. M. (2023). *Mengenal Penelitian Kualitatif: Panduan Bagi Peneliti Pemula*. Penerbit Agma.
- Drs. Masdudi, M. (2015). *Bimbingan dan Konseling Perspektif Sekolah*. Cirebon: Nurjati Press.
- Effendi, S. (1973). *Paradigma Seni Pertunjukan*. Semarang: Unesa Press.
- Firdausyah, A. G., & Dewi, S. P. 2021. “Dampak Meningkatkan Kawasan Kota Lama Semarang terhadap Kondisi Sosial Ekonomi”. *Jurnal Riptek*, Vol. 15 No. 1.
- Firdausyah, A. G. (2012). *Meningkatkan Kawasan Pasar Ikan Sunda Kelapa Sebagai Kawasan Wisata Bahari*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Firdausyah, A. G. (2012). *Meningkatkan Kawasan Pasar Ikan Sunda Kelapa Sebagai Kawasan Wisata Bahari di Jakarta*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Fitriana, I. (2022). Peranan Layanan Konseling Keluarga Dalam. 44.
- Fitriyani, N. (2021). Konsep Punishment Dalam Pengasuhan: Studi Komparatif Pemikiran B.F. Skinner dan Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid. *Jurnal Al Husna*, 240-259.
- Gucta, A. M. (2025). Pola Asuh Remaja Oleh Orang Tua Long Distance Marriage (Studi terhadap 6 keluarga di kelurahan korong gadang, kecamatan Kuranji, Kota Padang). *Jurnal Administrasi Publik Dan Pemerintah STISIP Imam Bonjol (SIMBOL)*, 182-190.
- Hasan, H. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi. *Jurasik (Jurnal Sistem Informasi dan Komputer)*, No. 1.
- Hasanah, H. (2016). *Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Semarang.
- Hidayati, F. (2021). Peran Ayah Dalam Pengasuhan Anak. *Psikologi*.
- Hidayati, Kaloeti, & Karyono — Peran Ayah dalam Pengasuhan Anak → paling kuat untuk intervensi fisik + ekonomi.
- Hidayatullah, dkk. 2015. “Peran Ayah dalam Pendidikan Karakter Anak”.
- Hurlock, E. B. (1978). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Ilham. (2018). Peranan Penyuluh Agama Islam dalam Dakwah. *Jurnal Alhadharah*, 57.
- Islam, I. K.-n. (2023). Implementasi Konseling Keluarga Berbasis Nilai-nilai Islam. *Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*, 10.
- Kementerian Agama RI. 2011d. *Tafsir Al-Qur'an Tematik*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.

- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Kusumah, A. (2018). Mendefinisikan Kembali Situ Mustika.
- Lamb, M. E.-2. (2010). *How do fathers influence children's development? Let me count the ways.* In M. E. Lamb (Ed.), *The role of the father in child development.* Inc.
- Mailisa/ Afnibar, &. N. (2023). Pelaksanaan Layanan Mediasi Oleh Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Di KUA Kecamatan Kuranji Kota Padang. *Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat*, 22-30.
- Maiseptian, F., Dewita, E., & Jasman, J. (2021). The Role of Religious Extenders in Improving Family Resilience in the Religious Affairs Office (KUA) Padang City. *Alfuad: Jurnal Sosial Keagamaan*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.31958/jsk.v5i1.3208>
- Markaz Tafsir Riyadh. (t.t.). Tafsir Al-Mukhtashar di bawah pengawasan Syaikh Dr. Shalih bin Abdullah bin Humaid. Diakses dari TafsirWeb.
- Mauluddia, Y. (2024). Keterlibatan Ayah dalam Mengasuh terhadap Kesejahteraan. *Ceria (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 10.
- Miswanto, S. M. (2023). *Konseling Keluarga Modern (Pendekatan Dan Studi Kasus)*. Eureka Media Aksara.
- Mokalu, V. &. (2021). Teori Psikososial Erikson: Implikasinya Bagi Pendidikan Agama Kristen di Sekolah. *Vox Edukasi*, 12(2), 180–192.
- Mokalu, V. R. (2021). Teori Psikososial Erik Erikson: Implikasinya bagi Pendidikan Agama Kristen di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 12(2), 180–192, <https://doi.org/10.31932/ve.v12i2.1314>.
- Munjiat. 2017. “Dampak Fatherless terhadap Perkembangan Anak”.
- Multimedia., I. D. (2012). *Tambo Alam Minangkabau*. Bukittinggi: Kristal Multimedia.
- Muna, L. N. (2014). *Pengaruh Peran Ayah (Fathering) terhadap Determinasi Diri Remaja*. Malang: Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Najwa Ainun Nabilah, K. T. (2023). Peran Penyuluh Agama Dalam Kehidupan Masyarakat. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 206.
- Narbito, R. S. (2022). Manajemen Pendidikan Dengan Pendekatan Tpack Sebagai Solusi Pembelajaran Jarak Jauh Di Era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 2.
- Nugraha, A. R. (2021). Meningkatkan Perpustakaan dalam Menunjang Prestasi Akademik Siswa Sekolah Dasar. *Early Childhood*, 45.
- Nurhana, H. &. (2023). Nilai pendidikan terhadap amar ma'ruf nahi munkar dalam QS Ali Imran 104 dan 110. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 4.
- Nurkholis, N. I. (2019). Peran penyuluh agama dalam program desa binaan keluarga sakinah. *Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 5(1), 5.
- Nurmawati, N. H. (2025). Dampak Peran Ayah Hilang. *Jurnal Fpcus Konseling*, 55-64.
- Padang, B. P. (2025). *Statistik Daerah Kota Padang*. Padang: BPS Kota Padang.

- Papaleontiou-Louca, E., & Al Omari, O. 2020. "Father Involvement and Child Development".
- Prayitno. (2004). *Layanan Dasar Bimbingan dan Konseling L.1–L.9*. Padang: UNP Press.
- Purindarani, H. H. (2014). *Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan*. UINSA Repository.
- Putri, A. D. (2023). "The Role of Family Counseling in Developing Children's Mental Health". *Journal of Guidance and Counseling* , 17-30.
- Putri, & Kusmiati. 2022. "Fenomena Fatherless dalam Keluarga Indonesia".
- Qonita, A. (2011). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Indah Jaya Adipratama.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. Vol. 17 No. 33.
- Rogers, E. M. (1962). *Diffusion of Innovations*. New York: Free Press.
- Rohinah. (2015). Pendidikan keluarga menurut Al-Qur'an Surat At-Tahrim ayat 6. *Jurnal An Nur*, 7. 1.–1. (2015). Pendidikan keluarga menurut Al-Qur'an Surat At-Tahrim ayat 6. *Jurnal An Nur*, 7(1), 1–16.
- Rohinah. (2015). Pendidikan keluarga menurut Al-Qur'an Surat At-Tahrim ayat 6. *Jurnal An Nur*, 7(1), 1–16.
- Rosaliza, M. (. (2015). *Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif*. Sanad Ilmu Budaya, 11(2).
- Sabrial, J. &. (2024). Konseling keluarga perspektif Q.S. At-Tahrim ayat 6. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 5.
- Saidah, H. (. (2022). *Bimbingan Konseling Keluarga* . IAIN Parepare Nusantara Press.
- Saidah, H. (2022). *Bimbingan Konseling Keluarga*. IAIN Parepare Nusantara Press.
- Saputri, K. A. (2019). Hubungan Antara Self Efficacy Dan Social Support Dengan Tingkat. *Self Efficacy*.
- Sari, D. P. (2020). Peran ayah dalam perkembangan anak dan implikasinya terhadap keluarga. *Jurnal Pendidikan Anak*.
- Setia Budhi, P. (2018). Meningkatkan Kebudayaan Dan Tantangan Global.
- Sudarto, d. (2023). Peran Ayah dalam Mendidik Keluarga Perspektif Al-Qur'an Surah At-Tahrim Ayat: 6. Al Fikri. *Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam*, 6(2), 190–204. , doi:http://dx.doi.org/10.30659/jspi.v6i2.35054.
- Sudarto, F. M. (2023). *Peran Ayah dalam Mendidik Keluarga* .
- Sudarto, F. M. (2023). Peran Ayah dalam Mendidik Keluarga Perspektif Al-Qur'an Surat At-Tahrim Ayat: 6. *Al-Fikri: Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam*, 6 (2), 190–204. http://dx.doi.org/10.30659/jspi.v6i2.35054).
- Sudarto, F. M.-Q.-T.-F.-2. (2023). Peran Ayah dalam Mendidik Keluarga Perspektif Al-Qur'an Surat At-Tahrim Ayat: 6. *Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam*, 6 (2), 190–204.
- Sugiyono, P. D. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta .

- Sulung, U. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, Dan Tersier. *Jurnal Edu Research*, Volume 5, Nomor 3,.
- Suroto, S. (2014). *Apresiasi Sastra dan Pendidikan Karakter*. Jakarta : Erlangga.
- Suryadi, S., Turmudi, I., & Abrori, H. (2021). Peran Penyuluh Agama dalam Mencegah Konflik Keluarga melalui Metode Bimbingan Konseling Islam. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 3(2), 211–228.
- Szabo, S. (2012). The legacy of Hans Selye and the origins of stress research:.. *Healt Care*, 472-478.
- Terbuka, U. (2020). *Prinsip Dasar Penyajian Data (Modul MSIM4310)*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Velliana, D. (2019). Workload stress manajement in the implementation of nursing discharge planning. *Ilmu kesehatan*.
- Wahyuni, S. (2019). *Statistika Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Walkaromah, N. I., & Khomairoh, S. (2025). Meningkatkan Peran Ayah dalam Keluarga: Tinjauan Tafsir Kementerian Agama terhadap Fenomena Fatherless di Indonesia. *Lentera*, 6(2), 198–214.
- Wulandari, M., Afnibar, A., & Nazirman, N. (2023). Pelaksanaan Layanan Mediasi oleh Badan Penasehatan Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) di KUA Kecamatan Kuranji Kota Padang. *Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat*, 6(1).
- Yuniardi, S. (2009). *Penerimaan Remaja Laki-laki dengan Perilaku Antisosial terhadap Peran Ayahnya di dalam Keluarga. Laporan Penelitian*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Zein, A. S. (2023). Hubungan antara keterlibatan ayah dengan kesejahteraan psikologis remaja perempuan di Kota Padang. *Causalita: Journal of Psychology*.